

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Polehan. Kelurahan Polehan merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang, dengan luas area 117,60 Ha dengan ketinggian dari permukaan laut 440 mdpl. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Polehan adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Kelurahan Bunulrejo

Sebelah timur : Kelurahan Sawojajar

Sebelah selatan : Kelurahan Kotalama

Sebelah barat : Kelurahan Jodipan

4.1.2 Gambaran Umum Responden

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin peserta JKN di Kelurahan Polehan yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | f | % |
|--------------|---------------|----|-----|
| 1 | Laki-laki | 17 | 39 |
| 2 | Perempuan | 27 | 61 |
| Total | | 44 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.1 diketahui bahwa dari 44 responden peserta JKN di Kelurahan Polehan, frekuensi jenis

kelamin yang paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden (61%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (39%).

4. 1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia peserta JKN di Kelurahan Polehan yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4. 2Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | F | % |
|--------------|---------------|----|-----|
| 1 | 17 – 25 tahun | 26 | 59 |
| 2 | 26 – 35 tahun | 7 | 16 |
| 3 | 36 – 45 tahun | 7 | 16 |
| 4 | 46 – 55 tahun | 1 | 2 |
| 5 | 56 – 65 tahun | 3 | 7 |
| Total | | 44 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 44 responden usia peserta JKN di Kelurahan Polehan frekuensi paling banyak tergolong dalam remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 26 responden (59%), sedangkan responden dengan frekuensi paling sedikit tergolong dalam lansia awal (46-55 tahun) sebanyak 1 responden (2%).

4. 1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan peserta JKN di Kelurahan Polehan yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | f | % |
|--------------|----------------------------|----|-----|
| 1 | Dasar (Tidak sekolah – SD) | 2 | 5 |
| 2 | Menengah (SMP – SMA/ SMK) | 37 | 84 |
| 3 | Tinggi (Diploma/Sarjana) | 5 | 11 |
| Total | | 44 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari 44 responden tingkat pendidikan peserta JKN di Kelurahan Polehan frekuensi paling banyak adalah pendidikan menengah (SMP – SMA/SMK) sebanyak 37 responden (84%) dan frekuensi paling sedikit adalah pendidikan dasar (Tidak Sekolah – SD) sebanyak 2 responden (5%).

4. 1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan peserta JKN di Kelurahan Polehan yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | F | % |
|--------------|-----------------------------------|----|-----|
| 1 | Tidak bekerja/ Pelajar/ Mahasiswa | 10 | 23 |
| 2 | Pedagang | 6 | 14 |
| 3 | Buruh/ Tani | 2 | 5 |
| 4 | Pensiunan | 1 | 2 |
| 5 | Karyawan Swasta | 16 | 36 |
| 6 | Ibu Rumah Tangga | 9 | 20 |
| Total | | 44 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.4 diketahui bahwa dari 44 responden, pekerjaan peserta JKN di Kelurahan Polehan yang

memiliki frekuensi paling banyak adalah karyawan swasta sebanyak 16 responden (36%) dan pekerjaan yang memiliki frekuensi paling sedikit adalah pensiunan sebanyak 1 responden (2%).

4. 1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Aplikasi Mobile JKN

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang aplikasi *mobile* JKN peserta JKN di Kelurahan Polehan yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

| No | Tingkat Pengetahuan | f | % |
|----|---------------------|----|-----|
| 1 | Baik | 26 | 59 |
| 2 | Kurang Baik | 18 | 41 |
| | Total | 44 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.5 diketahui bahwa dari 44 responden peserta JKN di Kelurahan Polehan yang memiliki pengetahuan baik tentang aplikasi *mobile* JKN sebanyak 26 responden (59%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang aplikasi *mobile* JKN sebanyak 18 responden (41%).

4.2 Data Hasil Penelitian

4.2.1 Tingkat Pengetahuan Peserta JKN di Kelurahan Polehan

Berdasarkan Usia

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta JKN di Kelurahan Polehan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Tingkat Pengetahuan | | | | Total | |
|-------|---------------------|----|-------------|----|-------|-----|
| | Baik | | Kurang Baik | | n | % |
| | n | % | n | % | | |
| 17-25 | 20 | 45 | 6 | 14 | 26 | 59 |
| 26-35 | 4 | 9 | 3 | 7 | 7 | 16 |
| 36-45 | 1 | 2 | 6 | 14 | 7 | 16 |
| 46-55 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 56-65 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 7 |
| Total | 26 | 59 | 18 | 41 | 44 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 4.6 diketahui bahwa 26 responden (59%) yang memiliki pengetahuan yang baik tentang aplikasi *mobile* JKN mayoritas tergolong dalam remaja akhir (17-25 tahun). Sedangkan 18 responden (41%) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang aplikasi *mobile* JKN mayoritas tergolong dewasa akhir (36-45 tahun).

4.2.2 Tingkat Pengetahuan Peserta JKN di Kelurahan Polehan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta JKN di Kelurahan Polehan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Pendidikan | Tingkat Pengetahuan | | | | Total | |
|------------|---------------------|----|-------------|----|-------|-----|
| | Baik | | Kurang Baik | | n | % |
| | N | % | n | % | | |
| Dasar | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| Menengah | 23 | 52 | 14 | 32 | 37 | 84 |
| Tinggi | 2 | 4 | 3 | 7 | 5 | 11 |
| Total | 26 | 59 | 18 | 41 | 44 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 4.7 diketahui bahwa dari 26 responden (59%) yang memiliki pengetahuan baik tentang aplikasi *mobile* JKN mayoritas dengan pendidikan terakhir sekolah menengah. Sedangkan 18 responden (41%) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang aplikasi *mobile* JKN mayoritas juga dengan pendidikan terakhir sekolah menengah.

4.2.3 Tingkat Pengetahuan Peserta JKN di Kelurahan Polehan Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta JKN di Kelurahan Polehan berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Tingkat Pengetahuan | | | | Total | |
|--------------------------------------|---------------------|----|-------------|----|-------|-----|
| | Baik | | Kurang Baik | | n | % |
| | n | % | n | % | | |
| Tidak bekerja/ Pelajar/ Mahasiswa | 7 | 16 | 3 | 7 | 10 | 23 |
| Pedagang | 2 | 4 | 4 | 9 | 6 | 14 |
| Buruh/ Tani | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| Pensiunan | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| Karyawan Swasta | 12 | 27 | 4 | 9 | 16 | 36 |
| Ibu Rumah Tangga | 3 | 7 | 6 | 14 | 9 | 20 |
| Total | 26 | 59 | 18 | 41 | 44 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 4.8 diketahui bahwa dari 26 responden (59%) peserta JKN di Kelurahan Polehan yang memiliki pengetahuan baik tentang aplikasi *mobile* JKN adalah karyawan swasta. Sedangkan 18 responden (41%) peserta JKN di Kelurahan Polehan yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang aplikasi *mobile* JKN adalah ibu rumah tangga.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Tingkat Pengetahuan Peserta JKN di Kelurahan Polehan

Tentang Aplikasi Mobile JKN Berdasarkan Usia

Responden yang digunakan dalam penelitian ini mayoritas pada usia remaja akhir. Hasil yang didapat pada penelitian ini, responden peserta JKN di Kelurahan Polehan yang memiliki tingkat pengetahuan yang “baik”

tentang aplikasi *mobile* JKN adalah rentang usia remaja akhir (17-25 Tahun). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novya et al (2017) bahwa semakin cukup usia maka kematangan jiwa dan pengalaman akan meningkatkan kedewasaan namun pada penelitiannya pengetahuan baik didominasi oleh usia yang lebih muda. Masa remaja merupakan proses untuk mencari jati diri, sehingga hadirnya teknologi informasi membuat ketertarikan untuk menggunakan teknologi baru (Wicaksono et al., 2020).

Hal ini bisa terjadi karena responden pada usia remaja akhir lebih mampu mengoperasikan aplikasi *mobile* JKN. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021-2022 dimana tingkat presentasi pengguna internet didominasi oleh remaja, pada kelompok usia 13-18 tahun sebanyak 99,16% dan kelompok usia 19-34 tahun sebanyak 98,64%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermawanti (2013) menyebutkan bahwa tingkat kesadaran akan asuransi kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh usia karena pengetahuan akan sesuatu juga dapat diperoleh melalui pencarian sebagai informasi akan hal tersebut.

4. 3.2 Tingkat Pengetahuan Peserta JKN di Kelurahan Polehan

Tentang Aplikasi Mobile JKN Berdasarkan Pendidikan

Hasil yang didapat dari penelitian ini, responden peserta JKN di Kelurahan Polehan yang memiliki tingkat pengetahuan yang “baik” tentang aplikasi *mobile* JKN adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan terakhir menengah (SMP-SMA). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novya et al (2017) pendidikan yang tinggi merupakan faktor seseorang

untuk dapat menerima informasi dengan cukup mudah. Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses pendidikan yang berfokus pada proses mengajar dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku dari tidak tahu menjadi tahu. Interaksi individu dengan lingkungannya memungkinkan seseorang lebih banyak menerima informasi (Vita et al, 2015).

Mayoritas masyarakat di Kelurahan Polehan memiliki tingkat pendidikan terakhir sekolah menengah. Sehingga hal ini mendukung responden yang berpengetahuan “baik” dan “kurang baik” merupakan masyarakat dengan tingkat pendidikan terakhir menengah. Menurut Notoatmodjo, pendidikan yang tinggi apabila tidak didukung dengan informasi melalui media massa akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sebaliknya apabila pendidikan rendah namun seseorang bisa mencari informasi lebih luas melalui media massa maupun pendidikan non formal maka pengetahuannya akan lebih jauh dari pada seseorang yang pendidikannya tinggi.

4.3.3 Tingkat Pengetahuan Peserta JKN di Kelurahan Polehan

Tentang Aplikasi Mobile JKN Berdasarkan Pekerjaan

Hasil yang didapat dari penelitian ini, responden peserta JKN di Kelurahan Polehan yang memiliki tingkat pengetahuan yang “baik” tentang aplikasi *mobile* JKN adalah masyarakat dengan pekerjaan karyawan swasta. Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Menurut Notoatmodjo, pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek.

Mayoritas responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai karyawan swasta. Sehingga hal ini mendukung responden yang berpengetahuan “baik” adalah yang bekerja sebagai karyawan swasta. Sedangkan responden dengan pengetahuan “kurang baik” adalah seorang ibu rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vita et al (2015) bahwa ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuan dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang berasal dari sasaran responden penelitian. Dalam penelitian ini responden yang didapatkan tidak bervariasi. Adapun mayoritas sample dari penelitian ini adalah usia remaja akhir (17 – 25 tahun) dan berpendidikan akhir sekolah menengah. Hal ini dikarenakan mayoritas dari masyarakat Kelurahan Polehan berpendidikan akhir sekolah menengah.